

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas topik mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian pada penelitian “Pengaruh *Entrepreneurial Passion, Role Models* dan *Entrepreneurial Education* Terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* dan Dampaknya Kepada *Entrepreneurial Intention*.”

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan strategi universitas terhadap pembelajaran didalam bidang *entrepreneurship* selalu berubah dengan seiringnya waktu dan lingkungan yang berada di sekitar perusahaan tersebut dapat menjadi dampak yang ada. Perubahan yang tercipta membuat perusahaan atau lingkungan harus dapat menyesuaikan dengan keadaan dari perkembangan kondisi yang tercipta. Perusahaan jasa dalam bidang edukasi menggunakan pendekatan inovatif dan kreatif yang berfokuskan terhadap pengembangan *skills* dan *ability entrepreneurship* kepada para peserta didik yaitu kepada mahasiswa/i di lingkungan universitas (Snae & Heriati, 2016). Pengembangan *skills* dan *ability* ini membuat mahasiswa/i dapat menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

Dalam pengembangan *entrepreneurial intention* terhadap diri mahasiswa/i dapat dilihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Hidayat, 2018). Dari faktor internal bahwa *entrepreneurial self-efficacy* yang mencangkupi *psychological traits, personal characteristics* dan *the cognition of entrepreneurs* (Hou, Su, Lu, & Qi, 2019) mempengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang untuk dapat berkembang. Dan dari segi eksternal bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* yaitu pengembangan *entrepreneurial passion* pada diri sendiri terhadap lingkungan sekitar, *role models* dari lingkungan keluarga dan *entrepreneurial education* dari dunia sekolah dan perkuliahan (Hidayat, 2018). Sehingga dengan pendekatan kepada kedua faktor tersebut pada lingkungan sekitar dan kepada kepercayaan diri sendiri untuk mengembangkan *entrepreneurial intention*, dapat mendorong mahasiswa/i untuk dapat mengembangkan *entrepreneurial intention* dari faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar dan terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. Menurut IDN Research Institute pada tahun 2019, menunjukkan bahwa sebanyak 69.1% kaum millennial yang tertarik untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk meningkatkan angka *entrepreneur* kepada kaum millennial, banyak tindakan yang telah

melakukan penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan *entrepreneurial intention*, seperti tempat inkubator.

Dunia edukasi telah membuat kemajuan setelah pemerintah mengeluarkan dan menetapkan Undang–Undang No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan. Undang-undang yang tertulis pada pasal 27 menunjukkan sebuah gebrakan kepada pengembangan kewirausahaan dan kepeleporan pemuda dalam menyediakan fasilitas kepemudaan. Pengembangan terhadap *entrepreneurial intention* dilaksanakan dengan *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneur potential*, *entrepreneur area* dan *direct of development national* (Damirah, L, & Budiono, 2018). Pengembangan *entrepreneurial intention* memiliki tujuan untuk mengembangkan dari faktor eksternal (*entrepreneurial passion*, *role models* dan *entrepreneurial education*) dan faktor internal (*entrepreneurial self-efficacy*).

Pertumbuhan *entrepreneurial intention* di suatu negara tidak lepas dari peran *entrepreneurial education* yang menjadi salah satu kunci dalam memberikan bimbingan *skills* dan *ability* dalam bidang *entrepreneurship* dalam dunia sekolah hingga dunia perkuliahan. Universitas Pelita Harapan (UPH) memberikan *entrepreneurial education* terhadap mahasiswa/i FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) seperti *leadership & entrepreneurship* dan diharapkan memberikan motivasi untuk dapat merintis bisnis sebagai salah satu keinginan yang ingin dicapai dalam karir mereka. Dunia sekolah dan dunia perkuliahan memberikan pengajaran cara pemberian materi yang nyata berdasarkan empiris untuk menanamkan dasar-dasar materi mahasiswa/i terhadap ilmu dan pengetahuan yang dapat menaikkan semangat mahasiswa/i untuk mengembangkan *entrepreneurial intention*.

Dalam proses *entrepreneurship*, tantangan dan kendala yang dihadapi seorang *entrepreneur* tidak terlepas dari *entrepreneurial passion* (Hou et al., 2019). Hou et al., (2019) menambahkan bahwa *entrepreneurial passion* dalam kegiatan *entrepreneurship* adalah pernyataan emosi yang kuat dan positif untuk menumbuhkan *individual potential*. Dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention* maka dibutuhkan *entrepreneurial passion*. Keinginan seseorang dalam bekerja harus sesuai dengan bidang *passion* yang ia tempuh, seperti seorang lulusan kuliah dengan jurusan akuntansi lebih baik menjadi seorang akuntan dibandingkan menjadi kontraktor. Sehingga dengan ini, *passion* seseorang akan/telah dipilih oleh seseorang untuk mengerjakan berbagai tindakan professional didalam bidang yang terpilih. Sehingga penelitian ini merujuk kepada hasil penelitian Hou et al. (2019) mengenai *entrepreneurial passion* dan

*entrepreneurial intention* dapat memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap seseorang dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

Dalam menempuh kehidupan, seseorang tidak selalu belajar dari dunia perkuliahan dan lingkungan sekitar akan tetapi mereka juga belajar dan merefleksikan tingkah laku seseorang yang lebih berpengalaman. Seseorang yang menjadi *influence* kepada peserta didik menjadi *role models*. Dari lingkungan sekitar, *role models* dikaitkan dengan orang tua, *influencer*, guru dan lain-lain yang secara *supportive* dan memberikan sikap mengenai *entrepreneurship* dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*. Sehingga dengan pernyataan berikut, peserta didik dapat meniru tindakan dari *role models*. Sehingga penelitian ini merujuk kepada hasil penelitian Hou *et al.* (2019) mengenai *role models* dan *entrepreneurial intention* dapat memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap seseorang dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

Mahasiswa/i sebagai salah satu tokoh utama dalam dunia perkuliahan tidak terlepas dari fenomena perubahan yang muncul dari lingkungan sekitar dan untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* bagi mahasiswa/i FEB. Universitas Pelita Harapan (UPH) terus membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan guna untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* melewati uji tertulis dan praktek di dunia perkuliahan. Dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention* didalam diri seseorang mahasiswa/i dibutuhkan keinginan yang tinggi, ada berbagai orang yang ingin membuka bisnis setelah sekolah tanpa edukasi dari dunia perkuliahan, ada yang setelah menempuh dunia perkuliahan hanya ingin mengikuti dan menjalankan usaha dari keluarganya, ada yang memilih perkuliahan yang terkreditasi sangat baik untuk dapat mengembangkan *skills* dan *ability* mereka, dan berbagai hal lainnya. Berbagai universitas telah menyadari keinginan anak SMA yang beragam dan akan menempuh dunia perkuliahan selanjutnya, sehingga universitas ini memberikan *study tour* kepada anak-anak SMA mengenai fasilitas, kegunaan dan *value* yang mereka dapatkan dalam menempuh di dalam suatu universitas tersebut. Sehingga penelitian ini merujuk kepada hasil penelitian Hou *et al.*, (2019) mengenai *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial intention* dapat memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelanjutan seorang peserta didik dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

*Entrepreneurial self-efficacy* melibatkan kontrol individu terhadap peran kewirausahaan dan cara untuk menyelesaikan masalah atau tugas kewirausahaan yang

dimiliki dan cara menangani tugas atau masalah kewirausahaan secara efektif untuk mencapai tujuan *entrepreneurial behavior* (Hou *et al.*, 2019). Dengan adanya *entrepreneurial self-efficacy* sebagai faktor internal dari diri seseorang menjadikan evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang dalam meraih *ability* dan *skills* dari *entrepreneurship* dari *entrepreneurial education*, *role models* dan *entrepreneurial passion*. *Entrepreneurial education*, *role models* dan *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial self-efficacy* menyimpulkan bagaimana seseorang mendapatkan berbagai hal tersebut dan mengevaluasi pada diri sendiri. Sehingga penelitian ini merujuk kepada tiga hasil penelitian Hou *et al.* (2019) mengenai *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*, *role models* terhadap *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial self-efficacy* dapat memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelanjutan seorang peserta didik.

Dengan adanya evaluasi diri terhadap *entrepreneurial education*, *role models* dan *entrepreneurial passion*, maka akan ada tujuan akhir yang ingin ditunjukkan yaitu *entrepreneurial intention*. Pengembangan *entrepreneurial intention* dengan support dari *entrepreneurial education*, *role models*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial self-efficacy* meningkatkan *entrepreneur* menjadi lebih percaya diri dan *ready-to-go* untuk merintis bisnis dengan segala *prospect* yang ada. Ilmu dan pengetahuan yang telah dibekali dari segala prospek yang ada menjadi tangga seseorang meraih kesuksesan. Sehingga penelitian ini merujuk kepada hasil penelitian Hou *et al.* (2019) mengenai *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial intention* dapat memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelanjutan seorang peserta didik dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*.

Fenomena yang melatar belakangi permasalahan yang ada ialah harapan yang diinginkan belum terpenuhi. Telah dilakukan wawancara terhadap 10 mahasiswa/i FEB Universitas Pelita Harapan (UPH) jurusan manajemen dengan konsentrasi *entrepreneurship*. Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023, ibu Vina Nugroho sebagai kaprodi jurusan manajemen menyatakan harapannya terhadap mahasiswa/i pada saat setelah lulus dari perkuliahan jurusan Manajemen dengan konsentrasi *entrepreneurship* ialah sebesar 90%. Pencarian data dilakukan terhadap 10 mahasiswa/I FEB Universitas Pelita Harapan (UPH) dan ditemukan bahwa sebesar 5 dari 10 atau nilai persentase sebesar 50% mahasiswa/i yang akan/telah merintis bisnisnya sendiri setelah menyelesaikan edukasi dari dunia perkuliahan (Table 1.1).



Sehingga ditemukan gap sebesar 40% dari harapan yang diinginkan oleh Ibu Vina Nugroho.

**Table 1. 1**

**Data Mahasiswa /i FEB UPH terhadap tindakan mereka setelah lulus dari perkuliahan**

No.	Nama	Jurusan, Konsentrasi dan Angkatan	Keinginan setelah lulus kuliah	
			Bekerja dengan orang lain	Merintis bisnis sendiri
1	Georgius Russel	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	10%	0
2	Achsan Rachmana	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	0	10%
3	Wawan Zebua	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	0	10%
4	Neaxsen T.	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	10%	0
5	Rio Prasetyo	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	0	10%
6	Ryutaro	Manajemen / Entrepreneurship / 2018	10%	0
7	Alex Kaunang	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	0	10%
8	Tonny Dizano	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	0	10%
9	Verrel Alexander	Manajemen / Entrepreneurship / 2018	10%	0
10	Nadine Alvenie	Manajemen / Entrepreneurship / 2019	10%	0
Total :			50%	50%

Dalam mengatasi gap yang ada sebesar 40%, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Hou *et al.* (2019) untuk dapat meningkatkan nilai persentase 50% menjadi nilai ideal yang diinginkan oleh Ibu Vina Nugroho sebesar 90%. Penelitian Hou *et al.* (2019) memiliki variable yang merujuk kepada lima variabel yaitu tiga variable independen, satu variable intervening dan satu variable dependen. Ketiga variable independen adalah *entrepreneurial passion*, *role models* dan *entrepreneurial education*. *Entrepreneurial self-efficacy* menjadi variable intervening dan *entrepreneurial intention* menjadi variable dependen dalam penelitian Hou *et al.* (2019). Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Hou *et al.* (2019) untuk mengetahui minat kewirausahaan mahasiswa/i FEB di Universitas Pelita Harapan (UPH) yang berminat untuk bekerja di perusahaan orang lain dan merintis bisnisnya sendiri.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, didapatkan permasalahan yang mengarah terhadap *entrepreneurial intention* dengan pengaruh dari faktor lingkungan disekitarnya, yaitu *entrepreneurial passion*, *role models* dan *entrepreneurial education* yang mengarah kepada *entrepreneurial self-efficacy* (Hou *et al.*, 2019). Dilansir dari akupintar.id pada tahun 2022, Universitas Pelita Harapan (UPH) dalam hal ini ialah suatu universitas swasta dengan peringkat 29 sebagai kampus terbaik di Indonesia dan sampai saat ini Universitas Pelita Harapan (UPH) belum berhasil mencapai harapan yang diinginkan dalam menciptakan mahasiswa/i FEB untuk merintis bisnis setelah lulus dari dunia perkuliahan.

Berdasarkan pernyataan perumusan masalah yang sudah tertera diatas, sehingga perumusan masalah yang akan dibawakan dan ditindaklanjuti yaitu bagaimana cara mahasiswa/i FEB Universitas Pelita Harapan (UPH) dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Pertanyaan penelitian yang dapat disimpulkan adalah:

1. Apakah *entrepreneurial passion* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*?
2. Apakah *role models* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*?
3. Apakah *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*?
4. Apakah *entrepreneurial passion* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*?
5. Apakah *role models* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*?
6. Apakah *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*?
7. Apakah *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*?
8. Apakah *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial intention*?
9. Apakah *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *role models* terhadap *entrepreneurial intention*?
10. Apakah *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention*?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah kelanjutan dari rumusan masalah yang telah diajukan agar dapat mencapai hasil dan arah yang diinginkan. Tujuan penelitian dibentuk untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Lalu, kegunaan penelitian berguna untuk mengidentifikasi keadaan lingkungan sekitar dari, beralasan untuk, dan resiko yang dapat timbul dari suatu keadaan penelitian khusus dibentuk. Keadaan tersebut mencakup eksperimen ataupun analisis lapangan tanpa terkontrol (Priadana, 2021).

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini untuk mengkaji semua faktor yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* pada mahasiswa FEB Universitas Pelita Harapan (UPH) jurusan manajemen dengan konsentrasi Entrepreneurship. Faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* yaitu *entrepreneurial passion*, *role models*, *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial self-efficacy*. Dibawah ini adalah tujuan-tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial intention*.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *role models* terhadap *entrepreneurial intention*.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention*.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*.
5. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *role models* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*.
6. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial self-efficacy*.
7. Untuk menganalisis pengaruh positif antara *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*.
8. Untuk menganalisis *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial intention*.
9. Untuk menganalisis *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *role models* terhadap *entrepreneurial intention*.

10. Untuk menganalisis *entrepreneurial self-efficacy* memediasi hubungan antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention*.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibuat dan dirancang untuk memberikan manfaat, yaitu:

1. Sebagai data dan masukan terhadap Universitas Pelita Harapan (UPH) untuk meningkatkan meningkatkan *entrepreneurial intention* bagi mahasiswa/i FEB.
2. Menjadi masukan yang dapat dipertimbangkan oleh Universitas Pelita Harapan (UPH) untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* bagi mahasiswa/i FEB.
3. Menjadi referensi tambahan untuk mengetahui *entrepreneurial passion*, *role models*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial intention*.

